

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini hampir di seluruh dunia orang mengenal koperasi. Koperasi dikenal sebagai suatu badan usaha yang unik, berbeda dengan badan usaha lainnya seperti PT dan CV. Di Indonesia sendiri koperasi berperan untuk mempersatukan, mengarahkan, membina dan mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha ekonomi rakyat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Pada dasarnya koperasi di Indonesia dimaksudkan untuk menyejahterakan anggota-anggotanya dalam artian koperasi tidak hanya berasumsi hanya mencari keuntungan semata, melainkan saling bahu-membahu membantu satu sama lain anggota.

Dalam perkembangannya, beragam koperasi yang muncul cenderung bervariasi. Akan tetapi yang menjadi favorit bagi masyarakat di Indonesia terlebih bagi masyarakat di kota-kota kecil adalah koperasi simpan pinjam atau credit union, karena perekonomian di kota-kota kecil belum sekuat dan sebesar perekonomian di masyarakat kota besar. Meskipun dari segi bisnis yang dikembangkan adalah simpan pinjam, namun credit union memiliki karakter yang lebih khusus yaitu sangat konsen dalam

pengembangan manusianya serta konsistensi sebagai gerakan pemberdayaan masyarakat (RAT, 2018).

Credit union berarti kumpulan orang yang saling percaya mempercayai untuk mencapai tujuan bersama yaitu kesejahteraan, dengan mengumpulkan modal bersama dengan saling mengumpulkan uang diantara mereka dan meminjamkan diantara mereka untuk tujuan produktif. Jadi, credit union (CU) adalah lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis keanggotaan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendampingan, perencanaan masa depan, pengelolaan keuangan keluarga yang efektif, perencanaan pendidikan, perencanaan perumahan, perencanaan pensiun dan pengembangan usaha (RAT, 2018).

Salah satu credit union yang sedang berkembang di Surabaya adalah Prima CU. Prima CU dimulai dari pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang dikembangkan oleh Yayasan Purba Danarta. Di tahun 2007, secara resmi diumumkan produk perdana dan pembukuan program Prima CU, yang dilanjutkan dengan Pendidikan Dasar anggota baru. Program-program yang dikembangkan Prima CU mencakup pendidikan finansial keluarga, pengembangan usaha, pengembangan jaringan usaha anggota, sistem pembukuan komputerisasi untuk UKM, program simpanan dan pinjaman, program-program pelatihan dan lain-lain (RAT, 2018).

Sasaran Prima CU sesuai dengan misinya gerakan Prima CU diarahkan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil namun

itu tidak berarti anggota Prima CU hanya untuk lapisan masyarakat tertentu saja. Demikian juga dalam gerakan CU merupakan panggilan bagi siapa saja yang tergerak untuk bersama-sama membangun gerakan menyejahterakan masyarakat, menciptakan ekonomi berkeadilan dan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat ekonomi kecil untuk bertumbuh, berkembang dan meningkatkan kesejahteraannya (RAT, 2018).

Prima CU memiliki produk simpanan dan pelayanan pinjaman. Prima Investa dan Cerdas merupakan beberapa produk simpanan Prima CU. Prima Investa adalah simpanan pensiun, sedangkan Cerdas adalah simpanan untuk mempersiapkan biaya pendidikan. Kedua produk simpanan ini masih diproses secara manual yang akhirnya akan berdampak pada pengendalian internal. Untuk mencapai tujuan dan sasaran penerimaan dan pengeluaran kas pada CU, maka pengendalian internal pada simpanan pendidikan (Cerdas) dan simpanan pensiun (Prima Investa) sangat dibutuhkan. Pengendalian internal merupakan kegiatan yang sangat penting sekali dalam pencapaian tujuan usaha, maka dari itu penulis ingin mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah mengenai pengendalian internal dalam bentuk Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan dengan judul “Evaluasi Pengendalian Internal pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas Simpanan Pendidikan dan Simpanan Pensiun di Prima CU”.

1.2 Ruang Lingkup

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Prima CU selama 3 bulan. Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis melakukan kegiatan menginput dan mengarsipkan sesuai tanggal dan nomor POE, menginput data keanggotaan ke sistem CU, dan melakukan pengolahan data perpindahan sistem dari SIKOPDIT ke CU *Smile System*.

PRIMA CU memiliki 10 produk simpanan. Beberapa produknya adalah Cerdas yang merupakan simpanan untuk biaya pendidikan dan Prima Investa yang merupakan simpanan pensiun. Penulis mendapatkan informasi untuk simpanan pendidikan (Cerdas) dan simpanan pensiun (Prima Investa) dengan melakukan wawancara kepada PJO TP tentang bagaimana ketentuan dan prosedur simpanan pendidikan (Cerdas) dan simpanan pensiun (Prima Investa).

1.3 Tujuan Laporan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk memberikan deskripsi tentang evaluasi pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas simpanan pendidikan dan simpanan pensiun di Prima CU.

1.4 Manfaat Laporan

1. Bagi Prima CU

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak Prima CU tentang pengendalian

internal pada penerimaan dan pengeluaran kas simpanan pendidikan dan simpanan pensiun.

2. Bagi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Credit Union, khususnya mengenai pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi pada perpustakaan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik mengenai pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas.